

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian dan pembahasan penelitian terkait.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Teori - teori yang digunakan untuk mendukung penulisan dan penelitian “Analisis dan Implementasi Web Yayasan Nuruzh Zholam Indonesia Menggunakan Content Management System”.

#### **2.2 Pengertian Informasi**

Informasi merupakan sebuah hasil dari sebuah pengolahan data yang melalui sekumpulan proses pada sebuah sistem, yang diolah sedemikian rupa sehingga layak untuk disajikan kepada masyarakat umum.<sup>[1]</sup>

#### **2.3 Pengertian Internet**

Internet adalah jaringan komputer yang menghimpun sumber daya informasi yang sangat luas hingga mampu menjangkau seluruh dunia. Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. (Shahab, 1998:1).<sup>[2]</sup> Internet menyimpan beragam sumber daya informasi digital. Hampir semua informasi yang anda perlukan: grafik, perangkat lunak, buku, katalog perpustakaan, data, suara, jurnal, laporan berkala, surat kabar, dan arsip. Ada ribuan pangkalan data, arsip dan layanan online yang tersedia melalui Internet, yang membuat Internet bagaikan sebuah perpustakaan maya yang berukuran raksasa (LaQuey, 1997:91).<sup>[3]</sup>

#### **2.4 Pengertian CMS WordPress**

WordPress pada awalnya dirancang sebagai platform blogging, di beberapa tahun terakhir WordPress telah berubah menjadi berguna sistem manajemen konten. Salah satu keunggulan utama WordPress adalah sejumlah besar plugin yang dirilis oleh pengembang independen. Faktanya, setiap aspek situs web mengenai kreasi, organisasi, dan mesin pencari pengoptimalan sekarang dapat ditangani dengan menggunakan WordPress pengaya. Sebenarnya plug-in ini adalah add-ons dan meningkatkan fungsionalitas antarmuka pengguna. Dengan banyaknya plugin WordPress yang tersedia, ini menjadi populer di publik. Banyak orang bingung dalam memilih plugin untuk menyederhanakan tugas tertentu. Untuk mereka, ada komunitas WordPress besar yang siap memberikan nasihat cara menggunakannya dengan sistem manajemen konten

WordPress.<sup>[4]</sup>

## 2.5 Sejarah Wordpress

Sejarah WordPress dimulai saat Matt Mullenweg yang merupakan pengguna aktif dari b2 mengetahui bahwa proses pengembangan b2 dihentikan oleh pemrograman (programmer) yang bernama Michel Valdrighi, Matt Mullenweg merasa sayang dan mulai melanjutkan pengembangan b2. WordPress muncul pertama kali di tahun 2003 hasil kerja keras Matt Mullenweg dengan Mike Little. Yang membuat WordPress makin terkenal, selain karena banyaknya fitur dan tampilan yang menarik, adalah juga karena dukungan komunitas terhadap perangkat lunak sumber terbuka untuk blog. WordPress menyediakan dua alamat yang berbeda, yaitu WordPress.com dan WordPress.org. WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan Automattic. Dengan mendaftar pada situs WordPress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit. Sayangnya, pengguna WordPress.com tidak dapat mengubah template standar yang sudah disediakan. Artinya, pengguna tidak dapat menambahkan aksesoris apapun selain yang sudah disediakan. Meski demikian, fitur yang disediakan oleh WordPress.com sudah cukup bagus.

WordPress.org merupakan wilayah pengembang (developer). Di alamat ini, seseorang dapat mengunduh (download) aplikasi beserta seluruh berkas CMS WordPress. Selanjutnya, CMS ini dapat diubah ulang selama seseorang menguasai PHP, CSS dan skrip lain yang menyertainya.

## 2.6 Keuntungan dan kekurangan CMS Wordpress

CMS WordPress memiliki banyak keunggulan dan fitur untuk dunia blog, antara lain:

1. Untuk mendapatkan perangkat lunak WordPress hanya perlu mengunduh dari situsnya tanpa dipungut biaya, bahkan untuk blog komersial sekalipun. Memudahkan dan menghemat waktu dalam membuat dan mengedit isi situs, cocok dengan frase yang terkenal di kalangan pengguna WordPress.
2. Instalasi Berbasis kode sumber terbuka (open source). Pengguna dapat melihat dan memperoleh barisan kode-kode penyusun perangkat lunak WordPress tersebut secara bebas, sehingga pengguna tingkat lanjut yang memiliki kemampuan pemrograman dapat bebas melakukan modifikasi, bahkan dapat mengembangkan sendiri program WordPress tersebut lebih lanjut sesuai keinginan. Tersedianya berbagai macam template dan plugins gratis yang dapat digunakan untuk mempercantik tampilan situs.

3. Template atau desain tampilannya mudah dimodifikasi sesuai keinginan pengguna. Sehingga apabila pengguna memiliki pengetahuan HTML yang memadai, maka pengguna tersebut dapat berkreasi membuat template sendiri. Pengguna yang tidak mengerti HTML, tentu saja masih dapat memilih ribuan template yang tersedia di internet secara bebas, yang tentu saja gratis.
4. Satu blog WordPress, dapat digunakan untuk banyak pengguna. Sehingga WordPress juga sering digunakan untuk blog komunitas. Anggota komunitas tersebut dapat berperan sebagai kontributor.
5. Jika pengguna sebelumnya telah mempunyai blog tidak berbayar, misalnya di alamat Blogger, LiveJournal, atau TypePad, pengguna dapat mengimpor isi blog-blog tersebut ke alamat hosting blog pribadi yang menggunakan perangkat lunak WordPress. Dengan demikian pengguna tidak perlu khawatir isi blog yang lama akan menjadi sia-sia setelah menggunakan perangkat lunak WordPress.
6. Tersedia banyak plugin yang selalu berkembang. Plugin WordPress sendiri yaitu sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan WordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Misalnya plugin anti-spam, plugin web counter, album foto.
7. Kemampuan untuk dapat memunculkan XML, XHTML, dan CSS standar.
8. Tersedianya struktur permalink yang memungkinkan mesin pencari mengenali struktur blog dengan baik.
9. Mampu mendukung banyak kategori untuk satu artikel. Satu artikel dalam WordPress dapat dikategorisasikan ke dalam beberapa kategori. Dengan multi kategori, pencarian dan pengaksesan informasi menjadi lebih mudah.
10. Fasilitas Trackback and Pingback. Juga memiliki kemampuan untuk melakukan otomatis Ping (RPC Ping) ke berbagai search engine dan web directory, sehingga website yang dibuat dengan Wordpress akan lebih cepat terindex pada search engine.
11. Fasilitas format teks dan gaya teks. WordPress menyediakan fitur pengelolaan teks yang cukup lengkap. Fitur – fitur format dan gaya teks pada kebanyakan perangkat lunak pengolah kata seperti cetak tebal, cetak miring, rata kanan, rata kiri, tautan tersedia di WordPress.
12. Mempunyai kemampuan optimalisasi yang baik pada Mesin Pencari (Search Engine Optimizer).

Adapun kekurangan dari CMS Wordpress sebagai berikut :

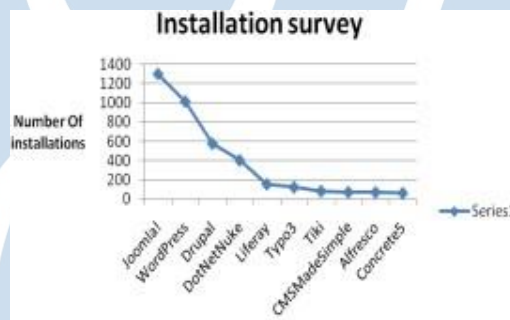
1. Banyak serangan spammer dibagian komentar.
2. Meskipun instalasi sendiri, Membutuhkan keahlian dasar tentang web hosting, HTML, PHP,

dan javascript. Ketidak-hati-hatian dalam mengelolanya akan berakibat rusaknya blog atau web yang sedang dibuat.

3. Fitur managementnya sedikit sehingga sebagian orang menganggap terlalu sederhana. Setiap teknologi yang diciptakan oleh manusia pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Namun yang lebih penting adalah, bagaimana caranya untuk mengoptimalkan kelebihan yang ada agar dapat lebih bermanfaat serta meminimalisir kekurangan yang dimiliki teknologi tersebut.

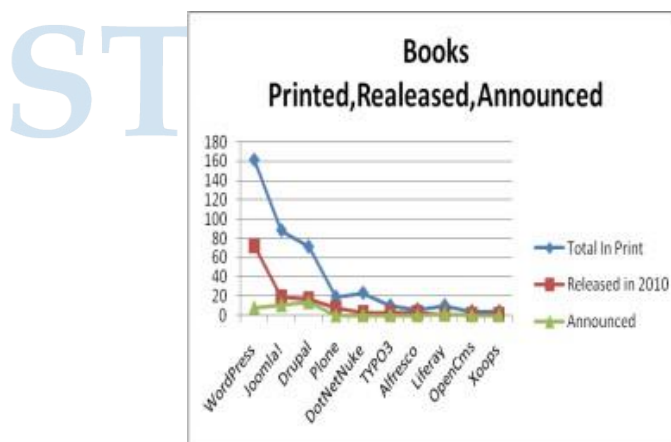
## 2.7 CMS (Content Management System)

Ada banyak CMS yang tersedia; pertama kita harus melakukan analisis mengenai CMS mana yang paling populer? Grafik di bawah ini menunjukkan beberapa perbandingan CMS.



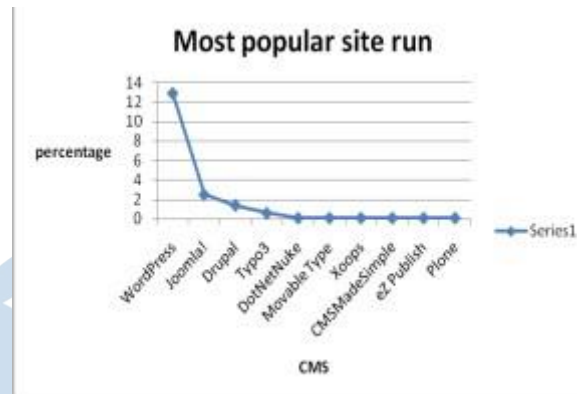
Gambar 2. 1 Installation Survey[5]

Dalam sebuah survei 4000 orang menanggapi CMS yang mana mereka menggunakan dan grafik di atas menunjukkan bahwa lebih dari 70% pengguna menggunakan Joomla, Drupal dan WordPress. Ini menunjukkan bahwa ini adalah 3 cm teratas di pasar. tetapi dengan hanya mempertimbangkan titik pemasangan kami tidak bisa mengatakan ini adalah yang terbaik. Grafik di bawah ini menunjukkan yang mana CMS memberikan dokumentasi yang lebih baik?



Gambar 2. 2 Documentation Survey[5]

Grafik di atas menunjukkan bahwa WordPress berada di atas dengan lebih dari 160 buku dicetak, lebih dari 70 mereka telah dirilis kembali pada tahun 2010 dan juga mengumumkan 8 buku. Joomla dan Drupal mendapat juara 2 dan 3 posisi dengan dukungan documentatoin yang baik juga.



Gambar 2. 3 CMS Situs Populer[5]

Menurut peringkat Alexa untuk satu juta situs web teratas dijalankan di CMS mana dalam hal teknologi yang digunakan untuk itu situs WordPress mendapatkan lebih dari 12,5% situs di bawahnya. Joomla aktif Posisi ke-2 dengan hampir 2,5% bagian, dan Drupal turun Ketiga dengan 1,4%. Dari analisis di atas dan dengan referensi Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 ini membuktikan bahwa Joomla, Drupal, dan WordPress adalah yang paling unggul CMS yang efisien dibandingkan dengan yang lain karena menunjukkan yang tertinggi instalasi, dukungan dokumentasi yang lebih baik dan halaman tertinggi, Banyak dari pemilik situs tidak memerlukan fasilitas yang rumit hanya ingin tata letak yang bagus, lingkungan yang ramah pengguna, dan lebih baik peringkat halaman dalam kriteria pencarian untuk dikerjakan.

## 2.8 Usability Testing

Usability testing merupakan salah satu metode untuk melakukan evaluasi suatu produk dengan cara penguji meminta pengguna untuk mencoba langsung menggunakan produk yang telah dibuat dengan sistem atau task yang telah ditentukan. Tahapan melakukan usability testing secara umum dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 4 Alur Usability Testing[6]

## 2.9 Skala Likert

Menurut "Sugiono pada bukunya yang berjudul METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D, tahun 2012 yang diterbitkan oleh ALFABETA di Bandung: hal. 93" menjelaskan bahwa Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.

Sedangkan menurut Dane Bertram pada jurnalnya "Likert Scale" menjelaskan bahwa "A psychometric response scale primarily used in questionnaires to obtain participant's preferences or degree of agreement with a statement or set of statements. Likert scales are a non-comparative scaling technique and are unidimensional (only measure a single trait) in nature. Respondents are asked to indicate their level of agreement with a given statement by way of an ordinal scale."

Yaitu Skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi peserta atau tingkat kesepakatan dengan pernyataan atau set pernyataan. Skala Likert adalah teknik skala non-komparatif dan unidimensional (hanya mengukur sifat tunggal) secara alami. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat kesepakatan melalui pernyataan yang diberikan dengan cara skala ordinal. Penentuan Skor Jawaban Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, menurut sugiono dijelaskan pada bukunya bahwa hal pertama yang harus kita lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan. Contohnya, sikap yang akan kita pakai yaitu "setuju". Selanjutnya kita menentukan banyaknya jawaban pada tiap pertanyaan yang akan kita berikan. Misalnya 5 skala, berarti sangat tidak setuju, kurang setuju, cukup. Jika pertanyaan yang diberikan bersifat susah untuk diberikan jawaban, otomatis responden cenderung statik oleh karena itu kita dapat memberikan pilihan jawaban yang banyak, misal 7 atau 9 jawaban dari tiap pertanyaan. Hal ini bertujuan agar responden dapat memberikan penilaian sesuai dengan kriteria mereka berdasarkan pilihan yang ada. Lihat tabel dibawah ini.

Tabel 2. 1 Skala Jawaban Likert[7]

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju/Suka/Bagus	1
Kurang Setuju /Suka/Bagus	2
Cukup Setuju/Suka/Bagus	3
Setuju/Suka/Bagus	4
Sangat Setuju	5

## 1. Skor Ideal

Skor Ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating scale dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus berikut, yaitu. Skor Kriterium = nilai skala x Jumlah responden seandainya skor tertinggi adalah 5 dan jumlah responden 20, maka dapat dirumuskan menjadi:

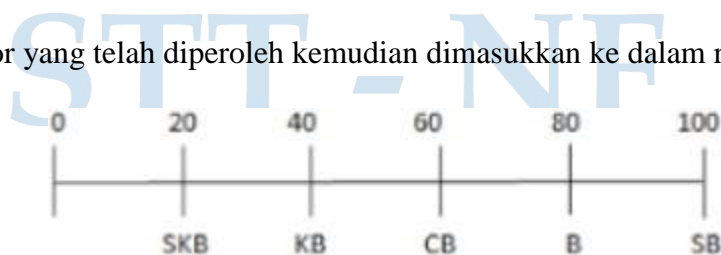
Tabel 2. 2 Skor Ideal[7]

Rumus	Skala
$5 \times 20 = 100$	SB
$4 \times 20 = 80$	B
$3 \times 20 = 60$	CB
$2 \times 20 = 40$	KB
$1 \times 20 = 20$	SKB

Selanjutnya semua jawaban responden dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam rating scale dan ditentukan daerah jawabannya.

## 2. Rating Scale

Selanjutnya, skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rating scale berikut ini:



Gambar 2. 5 Rating Scale

Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil data angket (kuesioner) dan wawancara secara umum dan keseluruhan yang didapat dari penilaian angket (kuesioner) dan wawancara. Dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Hasil Angket [7]

Nilai Jawaban	Skala
81-100	SB
61-80	B
41-60	CB
21-40	KB
0-20	SKB

### 3. Persentase Persetujuan

Sedangkan untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui persentase, yaitu digunakan rumus sebagai berikut

Gambar 2. 6 Persentase Jawaban Likert[7]

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

#### Keterangan

p : Prosentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah skor ideal

100: Bilangan tetap

SII - NF



## 2.10 Penelitian Terkait

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada tugas akhir ini. Adapun penelitian yang berhubungan dengan tugas akhir ini antara lain yaitu:

Tabel 2. 4 Penelitian Terkait

No	Nama Penelitian	Judul	Tahun	Kesimpulan
1	Hadi Kurniawan	Rancang bangun situs web pada sekolah SMK AL-HIDAYAH Ciputat berbasis ( Konten Manajemen Sistem) Source: <a href="file:///C:/Users/usere/Downloads/document.pdf">file:///C:/Users/usere/Downloads/document.pdf</a>	2018	Terciptanya website resmi dan dapat membantu pihak sekolah memperkenalkan dan mempromosikan
2	Hanum Putri Permata sari & Konita Shabrina	Implementasi (Content Management System) pada pembangunan situs WEB SMA Printis Depok. Source: <a href="https://docplayer.info/35027729-Penerapan-content-management-system-cms-pada-pembangunan-situs-web-sma-perintis-depok-hanum-putri-permatasari-konita-shabrina.html">https://docplayer.info/35027729-Penerapan-content-management-system-cms-pada-pembangunan-situs-web-sma-perintis-depok-hanum-putri-permatasari-konita-shabrina.html</a>	2008	Informasi WEB sekolah dapat bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat umum Dan sekolah bisa update portal berita yang di inginkan.
3	Dewangga Ajar kusuma & Bambang soepeno	Penggunaan aplikasi CMS Wordpress untuk merancang website sebagai media promosi pada Maroon Wedding malang. Source: <a href="file:///C:/Users/usere/Downloads/135-Article%20Text-382-1-10-20170313%20(2).pdf">file:///C:/Users/usere/Downloads/135-Article%20Text-382-1-10-20170313%20(2).pdf</a>	20014	Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh informasi secara mendetail.
4	Septian Dewi Saputra	Pembuatan Website resmi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Madiun. Source: <a href="https://eprints.uns.ac.id/4434/1/155052208201010331.pdf">https://eprints.uns.ac.id/4434/1/155052208201010331.pdf</a>	2010	Website sekolah berhasil di bangun, website ini memudahkan informasi dan materi tanpa ada batasan waktu dan tepat
5	Riyan Hidayatulloh	Analisis dan Implementasi Web Yayasan Nuruzh Zholam Indonesia menggunakan (Content Management System).	2020	Terciptanya website resmi yayasan nuruzh zholam, dan tersedianya informasi yayasan nuruzh zholam berbasis web.



### **Dewan Pembina**

1. Bertugas sebagai pengurus mahupun dewan penasihat yang bertanggung jawab dalam proses perjalanan Yayasan Nuruzh Zholam Indonesia.
2. Pembina berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang kepada setiap anggota yayasan yang berkaitan.

### **Dewan Pengawas**

1. Organ yayasan yang bertugas sebagai pengawas yayasan serta memberikan nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

### **Ketua Yayasan**

1. Bertanggung jawab dalam mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi semua fasilitas atau barang-barang yayasan. Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.
2. Memimpin pelaksanaan setiap kegiatan yayasan maupun kegiatan keagamaan, sosial dan masyarakat
3. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus yayasan

### **Sekretaris**

1. Mengatur, mengelola dan memelihara barang-barang milik yayasan
2. Mengatur dan menerbitkan pengorganisasian administrasi yayasan
3. Bertanggung jawab kepada ketua umum

### **Bendahara**

1. Bertanggung jawab atas semua pengelolaan barang
2. Membuat laporan keuangan dan menyusun anggaran
3. Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan surat-surat berharga

### **Pengembangan SDM**

Bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu karyawan dalam pengembangan kepribadian personal dan keterampilan organisasional mereka.

### **Sosial dan Kemanusiaan**

Bertugas mengatur dalam tata cara dan prosedur untuk membuat hubungan antar individu dalam masyarakat yang telah berhubungan dengan suatu komunitas atau karakteristik sosial dan yang mempertimbangkan dalam kepentingan publik.

## **Pengembangan Usaha**

Bertugas sebagai proses melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian Yayasan melalui badan usaha.

### **2.13 Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Menjadikan lembaga yang unggul, produktif dan inovatif serta menjadi rujukan utama

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan pendidikan yang bermutu dan pengajaran yang berkualitas.
2. Membangun pusat pendidikan, sosial dan kemanusiaan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pendidikan, berbagai layanan sosial, dan kemanusiaan yang amanah.



**STT - NF**